

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat menuntut peningkatan mutu pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu aspek didalam pembangunan pendidikan di Indonesia ini. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kreatifitas guru dalam merancang pengajaran sangat diperlukan agar bisa menciptakan proses belajar yang menyenangkan.

Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang banyak digunakan guru yaitu ceramah, membaca buku yang telah disediakan dan melangkapi isian yang ada pada buku. Kegiatan ini sesungguhnya tidak efektif dan efisien dikarenakan siswa hanya diajak melihat gambar dalam buku dan siswa diajak menghayal.

Dari hasil wawancara guru kelas, terbukti pada semester II mata pelajaran IPA tahun pelajaran 2011/ 2012 pada kelas V SDN 4 Telaga, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo dapat dideskripsikan bahwa dari 28 jumlah siswa, kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mencapai 70 keatas sebanyak 11 orang danyang mendapat nilai 70 kebawah sebanyak 17 orang. Rendahnya hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh kurang optimalnya guru dalam memilih metode atau media

pembelajaran. Dimana siswa hanya disiapkan sebagai seorang anak yang harus mau mendengarkan ceramah, mau menerima seluruh informasi dan mentaati segala perlakuan gurunya. Berdasarkan masalah tersebut pemahaman konsep proses daur air perlu diteliti.

Dengan kondisi seperti ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi proses daur air, salah satu media yang dianggap bagus untuk pemahaman siswa yaitu menggunakan media audio visual. Karena Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Menurut Harmawan (2007: 16) mengemukakan bahwa “Media Audio Visual adalah Media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar”. Berdasarkan hal tersebut siswa dapat diperlihatkan melalui audio visual yang menarik sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktifitasnya tidak hanya didominasi oleh guru. Dengan demikian siswa akan melihat langsung proses daur air melalui audio visual (video). Penulis mengharapkan, konsep proses daur air yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut diatas maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Proses Daur Air Melalui Media Audio Visual Pada Kelas V SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di SDN 4 Telaga, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, yakni :

- 1) Kegiatan pembelajaran masih didominasi dengan metode konvensional (ceramah).
- 2) Pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi proses daur air masih rendah.
- 3) Kurang optimalnya guru dalam memilih media pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi proses daur air di kelas V SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang perlu diatasi dalam penelitian ini adalah kurangnya hasil belajar siswa, maka untuk pemecahannya penulis menggunakan media audio visual dengan langkah – langkah sebagai berikut :(a) Kegiatan awal yang meliputi

- 1) Menggali pengetahuan dan pemahaman siswa yang berhubungan dengan pembelajaran inovatif, 2) Memberikan ilustrasi contoh proses pembelajaran yang sering dilakukan guru terkait dengan pembelajaran inovatif, 3) Menarik perhatian peserta tentang arti penting materi pembelajaran inovatif. (b) Kegiatan inti : 1) Memberikan penjelasan tentang pengertian dan makna pembelajaran inovatif

berdasarkan materi pelajaran, 2) Menampilkan materi daur air melalui media audio visual, 3) Melakukan Tanya jawab seputar materi, 4) Peserta menyelesaikan lembar kerja yang disiapkan, 5) Memperbaiki kesalahan siswa, (c) Kegiatan akhir yang meliputi 1) Membuat kesimpulan materi pembelajaran, 2) Melakukan penilaian(lisan dan tulisan), 3) Pemberian tugas: menganalisis faktor – faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi proses daur air melalui audio visual di kelas V SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

Menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan media/ alat peraga dalam pembelajaran dan guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

b. Bagi siswa

Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPA dan pemahaman siswa dapat meningkat pada materi pokok “proses daur air”.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi peneliti

memberikan sumbangan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas.